

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan oleh :

FITRIYANI

1701110008.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

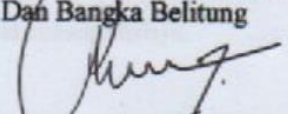
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

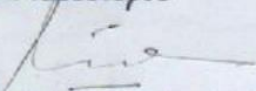
Nama : Fitriyani
Nomor Pokok /NIRM : 1701110008.P
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{30/2020}


Pembimbing I : 
Azmir Ferdiansyah S.E, MM
NIDN. 0221105801

Tanggal ^{29/2020}

Pembimbing II : 
Rudi Choiruddin S.E, M.P
NIDN. 0202026201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Msv. Mikial SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

84 / PS / DFE / 20

MOTTO

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIYANI
Nomor Pokok : 1701110008.P
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.



Palembang, April 2020

FITRIYANI

MOTTO

“Orang baik akan selalu dikelilingi juga dengan orang-orang baik, tanpa perlu menjelaskan bahwa diri kita baik” (FITRIYANI)

“Dia akan memberimu sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah diambil darimu” (QS.8:70)

“Sesungguhnya barang siapa yang tidak mencintai maka ia tidak berhak dicintai”
(HR. Ahmad 6824)

Kupersembahkan kepada :

- ❖ (Alm) Papa tersayang dan
Mama tersayang
- ❖ Adik bujang kesayangan
- ❖ Sahabat - sahabat
- ❖ Orang-orang yang pernah
menyakiti

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT.Bank Pembangunan Sumatera Selatan dan Bangka Belitung” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Manajemen pada Universitas Tridianti Palembang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Ir.Hj.Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial, SE.Ak.,M.Si.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Tridianti Palembang
3. Ibu Maryam Zanariah, SE,MM selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan motivasi yang diberikan.
4. Bapak Azmir Ferdiansyah SE.M.Si selaku dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Pimpinan beserta Karyawan PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan Bangka Belitung
8. Orang Tua dan SAudara saya atas doa serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
9. Sahabat - sahabat saya yang telah banyak membantu memberikan saran ataupun masukan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 KAJIAN TEORITIS.....	6

2.1.1 Pengertian Bank.....	6
2.1.2 Laporan Keuangan.....	9
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.2.2 Analisis Kinerja Bank.....	13
2.1.2.3 Kesehatan Bank.....	27
2.1.2.3.1 Tinjauan Tentang Kesehatan Bank.....	27
2.1.2.3.2 Arti Penting Kesehatan Bank.....	29
2.1.2.4 Metode CAMEL.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Sumber Pengumpulan Data.....	34
3.2.2 Tehnik Pengumpulan Data.....	35
3.3 Populasi , Sampel, dan Sampling.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Teknik Sampling.....	36

3.4 Rancangan Penelitian.....	36
3.5 Variabel dan Definisi Variabel.....	37
3.5.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.2 Instrumen Penelitian.....	40
3.5.3 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.3 Pembahasan.....	64
4.3.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	8

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Fitriyani

Universitas Tridinanti Palembang

2020

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dikategorikan sebagai bank yang sehat, kurang sehat, atau tidak sehat menurut metode CAMEL.

Analisis CAMEL memiliki 5 aspek, yaitu aspek permodalan menggunakan metode rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), aspek kualitas aktiva produktif menggunakan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), aspek manajemen menggunakan rasio NPM (Net Profit Margin), aspek Rentabilitas menggunakan rasio ROA (Return On Asset) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan aspek likuiditas menggunakan NCM-CA (Net Call Money to Current Assets), dan LDR (Loan to Deposit Ratio).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung nilai CAMEL pada tahun 2016 dikategorikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 99,74, pada tahun 2017 dikategorikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 99,44, pada tahun 2018 dikategorikan sehat dengan nilai CAMEL sebesar 97,03.

Kata Kunci : Metode CAMEL, Kinerja Keuangan Bank Financial Performance

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING CAMEL METHOD IN PT. BANK DEVELOPMENT OF SOUTH SUMATERA AND BANGKA BELITUNG

Fitriyani

Tridinanti University Palembang

2020

The purpose of this study was to determine whether PT. Bank Pembangunan Daerah South Sumatra and Bangka Belitung in 2016 to 2018 were categorized as healthy, unhealthy, or unhealthy banks according to the CAMEL method.

CAMEL analysis has 5 aspects, namely capital aspects using CAR (Capital Adequacy Ratio) method, earning asset quality aspects using KAP (Earning Asset Quality) ratio and PPAP (Allowance for Earning Asset Losses), management aspects using NPM (Net Profit Margin) ratio, the Rentability aspect uses the ROA (Return On Asset) ratio and BOPO (Operational Cost to Operating Income), and the liquidity aspect uses NCM-CA (Net Call Money to Current Assets), and LDR (Loan to Deposit Ratio).

Based on the results of research conducted at PT. The Regional Development Bank of South Sumatra and Bangka Belitung CAMEL values in 2016 were categorized healthy with a CAMEL value of 99.74, in 2017 categorized healthy with a CAMEL value of 99.44, in 2018 categorized healthy with a CAMEL value of 97.03.

Keywords: CAMEL Method, Bank Financial Performance

RIWAYAT HIDUP

Fitriyani lahir di Palembang pada tanggal 16 maret 1992, merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Marsudin dan Ibu Nyoman Setiawati.

Adapun riwayat pendidikan yaitu pada tahun 2003 lulus dari SD Negeri 3 Sukajadi, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 51 Palembang dan lulus tahun 2006. Dan selanjutnya menyelesaikan SMA Negeri 21 Palembang pada tahun 2009. Setelah lulus SMA saya melanjutkan ke Universitas Sriwijaya Program Diploma III selesai pada tahun 2012. Saya pernah bekerja di Sumatera Ekpres selama 4 tahun dari 2013 sampai dengan 2017. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan di Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2017 di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Pada tahun 2018 saya berkerja di pemerintahan sampai dengan sekarang.

Palembang, Januari 2020

Fitriyani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kecanggihan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dalam beberapa faktor, salah satu faktor yang digunakan adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, dan swasta, ataupun orang-orang yang menyimpan dana, bank juga merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana maupun pihak-pihak yang memerlukan dana.

Lembaga perbankan kerap dijuluki sebagai lembaga keuangan yang memiliki sifat “khusus” hal itu terlihat dari sudut pandang mikro dan makro.

Dari sudut pandang mikro, penyaluran jasa kredit yang diberikan oleh lembaga perbankan mampu menstimulus roda perekonomian suatu negara. Dari sudut makro, lembaga perbankan menjadi lembaga yang menetapkan kebijakan moneter.

Untuk itu diperlukan pengawasan dan pengaturan yang khusus pula bagi lembaga perbankan untuk menjaga

kestabilan perekonomian negara kita. Lembaga perbankan dalam menjalankan fungsinya wajib melaksanakan pengelolaan yang *prudent* dan wajib menjaga kepercayaan nasabahnya. Kepercayaan nasabah merupakan hal yang sangat penting agar kegiatan operasional perbankan dapat berjalan dengan baik. Hal itu juga harus didukung oleh tindakan pengawasan (*supervising*) yang dilakukan oleh lembaga pengawas perbankan yaitu Bank Indonesia agar lembaga perbankan Indonesia tidak rentan terhadap berbagai guncangan ekonomi baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Demi menjaga kepercayaan para deposan dan stabilitas sistem pembayaran, bank-bank yang beroperasi perlu dinilai tingkat kesehatannya. Tata cara penilaian kesehatan diatur dalam SK Direksi BI No.31/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan telah diubah dengan SK Direksi BI tanggal 30 Mei 2004.

Peraturan bank Indonesia Nomor 6/10PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank Wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara Triwulan dan mulai tahun 2012 penilaian sendiri (*self Assessment*) dilakukan paling kurang setiap setiap semester untuk posisi akhir Juni dan Desember apabila terdapat perbedaan penilaian hasil yang dilakukan oleh Bank itu sendiri dengan Bank Indonesia, maka yang berlaku adalah penilaian menurut Bank Indonesia.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama yang dapat dijadikan bahan penelitian adalah melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan. Melalui Laporan

keuangan yang diterbitkan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan rasio CAMEL yaitu : 1) *capital* ; 2) *assets* ; 3) *management* ; 4) *earnings* ; 5) *liquidity*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan yang disajikan melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahunnya.

Tujuan dari analisis menggunakan rasio CAMEL untuk menentukan tingkat kesehatan bank adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, atau mungkin tidak sehat. Dalam menghadapi persaingan di bidang perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Agar lebih dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, maka kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatan bank sangat perlu dilakukan oleh perbankan BUMD dan juga perbankan BUMN.

Di antara berbagai bank yang ada saat ini dikota Palembang dan Bangka Belitung khususnya dan Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya, PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung merupakan salah satu bank yang telah memegang peranan penting terhadap kemajuan daerah ini sejak mulai didirikannya. Keistimewaan yang utama adalah PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung merupakan pemegang kas daerah dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah melalui berbagai produk perbankan yang dikeluarkannya. Berdasarkan hal

tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dan mengingat begitu pentingnya menilai kesehatan keuangan suatu bank khususnya mengukur menggunakan analisis CAMEL. Maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu : “Apakah kinerja keuangan pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2016-2018 dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) berada di posisi sehat ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan PT. Bank Sumsel Babel pada tahun 2016-2018

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu kesehatan Bank.

2. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Dengan adanya penelitian kesehatan keuangan ini, PT.Bank Sumsel Babel dapat mengetahui seberapa besar kinerja yang telah dicapai dan faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi / rendahnya nilai bobot yang dimiliki untuk penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMEL.

3. Pemerintah Sumsel dan Babel

Penilaian peningkatan kesehatan keuangan bank merupakan alat kontrol yang dapat dimanfaatkan pemerintah untuk mengembangkan perekonomian dan juga sebagai alat bantu pengambilan keputusan dibidang moneter khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul. 2005. *Dasar - dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, Jakarta.

Bank Indonesia. 1992. UU No.7 tahun 1992, *tentang Perbankan*, Jakarta.

Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UU No.7 tahun 1992*, Jakarta.

Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *perihal Tata cara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.

Bank Indonesia, SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. *perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.

Hasibuan, Melayu. 2005. *Dasar- dasar perbankan*. Cetakan ke - 4. PT.Bumi Aksara, Jakarta.

IAI 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1. Cetakan ke - 3. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Susilo, Y. Sri, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat, Jakarta.

Wijaya, Dendy. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

<https://www.banksumselbabel.com/>